



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 152TAHUN 2019

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI AKTIVITAS JASA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS JASA
PERORANGAN LAINNYA BIDANG MODIFIKASI RIAS PENGANTIN
SUNDA PUTRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri;

b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 16 Januari 2018 di Bogor;

c. bahwa sesuai dengan Surat Ketua Umum DPP Asosiasi Ahli Rias Pengantin Modifikasi & Moderen Indonesia Katalia Nomor 092/DPP-KTL/II/2019 tanggal 19 Februari 2019 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);

5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Ketenagakerjaan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juli 2019

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 152 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI
AKTIVITAS JASA LAINNYA GOLONGAN
POKOK AKTIVITAS JASA PERORANGAN
LAINNYA BIDANG MODIFIKASI RIAS
PENGANTIN SUNDA PUTRI

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat atau *event organizer* akan jasa modifikasi rias pengantin tidak akan pernah berhenti karena hal itu merupakan tuntutan kebutuhan manusia dewasa yang senantiasa terikat dengan tali perkawinan yang tidak lepas dari tradisi adat istiadat dan budaya masyarakatnya. Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada para penata modifikasi rias pengantin di Indonesia yang sangat kaya dengan berbagai jenis tata rias pengantin. Dimana di seluruh wilayah NKRI terdapat banyak adat budaya masyarakat yang berpengaruh pada tata kelola rias pengantin dari warga masyarakat di daerah. Dalam tata kelola rias pengantin berbasis adat istiadat dan budaya masyarakat jangan sekali-kali meninggalkan fungsi utama adat istiadat dan budaya yang sudah berada dilingkungan masyarakat daerah masing-masing.

Adat budaya rias pengantin daerah yang diangkat dan dijadikan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), tidak boleh meninggalkan substansi nilai adat istiadat dan budaya masyarakat di daerah asalnya. Kelompok tata rias pengantin tradisi adat istiadat dan budaya masyarakat Sunda Putri yang diangkat ke dalam Kelompok SKKNI Modifikasi Rias Pengantin (MRP) Sunda Putri. Maka ciri dan nilai budaya pengantin Sunda Putri tetap menjadi acuan normatif dalam melakukan

analisis fungsi utama kebutuhan untuk menyusun SKKNI MRP Sunda Putri yang sesuai Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang berlaku di masyarakat setempat, dan jangan dihilangkan secara nasional oleh tim penyusun SKKNI.

Khusus pembedaan antara tata rias pengantin adat tradisional dengan pengantin modifikasi dapat dipahami karena adanya pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat, dengan tanpa meninggalkan nilai luhur adat istiadat dan budaya masyarakat sebagai bagian dari budaya nusantara. Pengembangan adat dan kehidupan sosial budaya masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat terhadap nilai adat istiadat dan budaya masyarakat itu sendiri.

Sesuai dengan KBLI 2015, bahwa tata rias pengantin masuk pada kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya golongan jasa pangkas rambut dan salon kecantikan sub golongan jasa salon kecantikan kelompok modifikasi rias pengantin Sunda Putri. Kelompok pengantin nusantara/nasional, pengantin internasional, pengantin tradisional dan pengantin modifikasi dari pengembangan pengantin tradisi adat dan budaya masyarakat. Dengan demikian dibutuhkan suatu kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan antara Tim Penyusun RSKKNI MRP Sunda Putri dengan para penanggung jawab tata kelola adat istiadat dan budaya masyarakat di daerah masing-masing yang akan diangkat menjadi SKKNI. Bilamana kerjasama ini dihilangkan akan menimbulkan dampak yang kurang baik bagi pemerhati budaya nusantara di seluruh wilayah NKRI. Artinya SKKNI MRP Sunda Putri menjadi satu standar modifikasi tersendiri, mandiri dengan penguatan kearifan adat istiadat dan budaya masyarakat lokal dan mudah tertelusuri serta terkendali.

Fakta menunjukkan adanya pergeseran dalam pelayanan jasa tata rias pengantin dari yang bersifat tradisional menjadi inovatif yang cenderung menyalahi pakem yang sudah ditentukan. Namun hal itu tidak akan mengurangi minat masyarakat untuk tetap menghargai seni budaya leluhurnya terutama dalam hal modifikasi rias pengantin. Dimana Indonesia yang telah menjadi tujuan wisata dari dalam dan luar negeri

akan lebih menarik bilamana modifikasi rias pengantin Sunda Putri berkembang tanpa meninggalkan tradisi pengantin Sunda Putri itu sendiri dalam satu paket standar kompetensi, program diklat profesi dan skema sertifikasi tersendiri sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Salah satu upaya pelayanan dibidang modifikasi rias pengantin adalah tersedianya tenaga dibidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri yang memadai baik jumlah maupun kualitasnya masih sangat terbatas. Untuk menghasilkan Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri yang berkualitas dan profesional maka perlu disusun SKKNI MRP Sunda Putri yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu dan profesionalisme modifikasi perias pengantin Sunda Putri.

Dengan disusunnya dan diberlakukannya SKKNI MRP Sunda Putri, maka lembaga pendidikan rias pengantin dapat menggunakannya sebagai rujukan untuk menghasilkan tenaga kerja di bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri yang profesional dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia yang mayoritas masih menjunjung tinggi adat isiadat dan budaya masyarakat.

Dalam kelompok tata rias pengantin terdapat sub-sub kelompok pengantin nusantara/nasional, internasional, tradisional dan modifikasi. SKKNI yang kami kembangkan untuk tahun 2017 ini, dari kelompok modifikasi rias pengantin terdiri atas: Sunda Putri, Lampung Pepadun, Tuntung Pandang Balikpapan, Sasak NTB, Bojonegoro Pinjung Iras Putri, Rote NTT, Rengat Indragiri, Toraja, Dayak Kenyah, Tapanuli Selatan, Yogya Putri dan Yogya Paes Ageng.

Bahan pertimbangan tim penyusun RSKKNI MRP Sunda Putri adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa skema kompetensi kerja perlu didukung adanya Analisis Fungsi Utama Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri.
- b. Bahwa skema sertifikasi perlu didukung *job analysis* (analisa jabatan), sehingga kebutuhan layanan dasar ketenagakerjaan pada pemahaman jabatan-jabatan pekerjaan di kalangan masyarakat budaya untuk memperoleh hak atas informasi jabatan yang dapat disajikan dalam bentuk pemetaan jabatan/okupasi suatu profesi di lingkup MRP

Sunda Putri, yang sudah diisi dan akan diisi oleh calon-calon tenaga kerja baru di dalam negeri atau di luar negeri.

- c. Bahwa Pemetaan dan Kemasan Standar Kompetensi yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan SKKNI, terutama yang menyangkut peta dan kemasan unit kompetensi jabatan/okupasi dan klaster pekerjaan, harus konsisten terhadap amanat Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKKNI, dan sudah mulai diimplementasikan di MRP Sunda Putri yang menjadi kewenangan wajib dari instansi/lembaga pembina ketenagakerjaan beserta instansi pemerintah pusat terkait substansi teknis, Kota dan kabupaten/kota, dalam rangka pembinaan dan pengawasannya.
- d. Bahwa konsistensi pemerintah dalam melakukan pembinaan jabatan/profesi masyarakat yang telah memperoleh pengakuan kompetensi dan memiliki sertifikat kompetensi kerja, wajib dilakukan sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Pengertian

1. Sanggul *Ciwidey* adalah salah satu nama sanggul di Jawa Barat.
2. *Surawe* adalah kerah kebaya.
3. *Lamban* adalah wiron dalam bahasa Sunda.
4. *Kewer* adalah hiasan pinggang pengantin pria.
5. *Boro sarangka* adalah tempat keris dipinggang sebelah kanan.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan.
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.

- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
- 2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
- 3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi Kerja

Susunan Komite Standar Kompetensi pada Rancangan SKKNI (RSKKNI) Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 375 Tahun 2014 tanggal 24 September 2014 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan komite standar kompetensi RSKKNI Bidang Ketenagakerjaan dan ketransmigrasian

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Sekretaris Jenderal	Pembina
2.	Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Pengarah

NO.	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
5.	Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Pengarah
6.	Direktur Jenderal Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
7.	Direktur Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Pengarah
8.	Inspektur Jenderal	Pengarah
9.	Kepala Badan Penelitian dan Informasi	Pengarah
10.	Direktur Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Ketua
11.	Kepala Sub Direktorat Pengembangan Standar Kompetensi, Direktorat Standardisasi Kompetensi dan Program Pelatihan, Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Sekretaris
12.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas	Anggota
13.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja	Anggota
14.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan	Anggota
15.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	Anggota
16.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Anggota
17.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
18.	Sekretaris Ditjen Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Anggota
19.	Sekretaris Inspektorat Jenderal	Anggota
20.	Sekretaris Badan Penelitian dan Informasi	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda putri

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Dra. Hj. Sumarni Suhendi	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Ketua
2.	Aa Sudarsono, SPd.MM.	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Sekretaris
3.	Hj. R Tatty Darwis	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Anggota
4.	Hj. Nani Sumarni, SPd.	Lembaga Kursus Pelatihan	Anggota
5.	Hj, Ida Widati, SPd	Lembaga Kursus Pelatihan	Anggota
6.	Drs. Solihin Ridwan Hidayat	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Anggota
7.	Delis Lela Haryati, SPd.I.	Asosiasi Ahli Rias Pengantin	Anggota
8.	Tintin Kartini, ST	Praktisi Rias Pengantin	Anggota
9.	Nisma Nurul Bilad, SE.	Praktisi Rias Pengantin	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda putri

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Aris Hermanto	Dit. Stankomproglat	Ketua
2.	Adhi Djayapratama	Dit. Stankomproglat	Anggota
3.	M. Gazally	Dit. Stankomproglat	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Kompetensi

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri sesuai perkembangan dan budaya daerah	Menyiapkan area kerja	Melaksanakan persiapan awal	Melakukan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja
			Menata alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin
			Melakukan prinsip-prinsip dasar kerja
	Menampilkan Tata Rias Pengantin dan kelengkapannya	Menghasilkan riasan wajah, penataan rambut/ sanggul dan aksesoris	Merias wajah pengantin Wanita
			Merias pengantin pria
			Menata rambut/ sanggul dan pemasangan aksesoris pengantin
		Memakaikan busana Perhiasan Pengantin	Memakaikan busana dan perhiasan pengantin
			Melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana Pria dan Wanita

B. Daftar Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	S.96MRP01.001.1	Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
2	S.96MRP01.002.1	Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri
3	S.96MRP01.003.1	Melaksanakan Prinsip-Prinsip Dasar Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri
4	S.96MRP01.004.1	Merias Wajah Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri
5	S.96MRP01.005.1	Menata Rambut/Sanggul dan Memasang Aksesoris Pengantin Sunda Putri
6	S.96MRP01.006.1	Memakaikan Busana dan Perhiasan Pengantin Sunda Putri
7	S.96MRP01.007.1	Merias Pengantin Pria Sunda Putri
8	S.96MRP01.008.1	Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana Pengantin Pria dan Wanita Sunda Putri

C. Uraian Unit Kompetensi

- KODE UNIT** : **S.96MRP01.001.1**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja	1.1 Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait, disiapkan sesuai ketentuan yang berlaku. 1.2 Pekerjaan modifikasi rias pengantin, dilakukan sesuai prosedur dan standar K3 di tempat kerja.
2 Merespon tempat berbahaya, beresiko dan rawan kecelakaan kerja	2.1 Lokasi yang mengandung bahaya, beresiko dan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, diidentifikasi sesuai pedoman. 2.2 Prosedur penanganan bahaya kerja, diikuti sesuai standar P3K. 2.3 Luka yang terjadi dilakukan pertolongan pertama sesuai standar P3K.
3 Menangani situasi darurat	3.1 Melakukan tindakan pencegahan (<i>preventif</i>) terhadap kemungkinan terjadinya situasi darurat. 3.2 Peralatan penanggulangan situasi darurat diidentifikasi sesuai pedoman standarisasi penggunaan peralatan. 3.3 Prosedur penanganan keadaan darurat di tempat kerja dilakukan sesuai dengan standarisasi yang berlaku. 3.4 Situasi darurat segera ditangani dengan bantuan pihak yang berwenang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4 Mengevaluasi hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja	4.1 Hasil pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, dievaluasi sesuai prinsip dasar modifikasi rias pengantin. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi prinsip dasar pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, dilakukan sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Jawa Barat.

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks variabel
 - 1.1 Kesiapan Pelaksanaan prosedur K3 di tempat kerja.
 - 1.2 Responsif terhadap tempat-tempat yang berindikasi berbahaya, beresiko dan rawan kecelakaan kerja.
 - 1.3 Penanganan situasi darurat (kebakaran, keracunan kosmetik, alergi kosmetik).
 - 1.4 Mengevaluasi hasil pelaksanaan K3 di tempat kerja, yang digunakan untuk melakukan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja pada penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

- 2 Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan P3K
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Obat-obatan standar P3K
 - 2.2.2 Perband
 - 2.2.3 Kapas

3 Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi perias pengantin

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman tentang P3K di tempat kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Peraturan keselamatan, kesehatan kerja

3.1.2 Sanitasi dan higienis

3.1.3 Pertolongan pertama pada kecelakaan

3.1.4 Kesehatan tempat kerja/penata/perias pengantin

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menyiapkan dan mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja

3.2.2 Menggunakan pakaian kerja

3.2.3 Mencegah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cekatan

4.2 Teliti

4.3 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Mengidentifikasi lokasi kerja yang mengandung bahaya dan kemungkinan kecelakaan kerja

KODE UNIT : S.96MRP01.002.1

JUDUL UNIT : Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan menata alat perlengkapan dan bahan MRP Sunda putri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Peralatan dan perlengkapan MRP Sunda Putri	1.1 Mempersiapkan Peralatan dan perlengkapan Sunda Putri sesuai kebutuhan. 1.2 Jenis bahan kosmetik wajah, kulit dan rambut, disesuaikan dengan kondisi kulit dan jenis rambut pengantin. 1.3 Jenis sanggul, roncean bunga, perhiasan kepala pengantin, ditentukan sesuai SKKNI MRP Sunda Putri yag berlaku. 1.4 Perlengkapan, aksesoris / perhiasan pengantin, dan busana, disesuaikan dengan spesifikasi adat budaya pengantin Sunda Putri. 1.5 Hasil cek terakhir alat, perlengkapan dan bahan Sunda Putri terpilih, disiapkan, dicatat dan dimasukkan dengan teratur dalam wadah/tas perlengkapan perias Sunda Putri.
2. Memelihara lingkungan tempat kerja perias Pengantin Sunda Putri	2.1 Kebutuhan tempat/ruang kerja perias, diidentifikasi dan disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Lingkungan kerja yang aman, rapi, dilakukan sesuai prosedur tata laksana tempat kerja Sunda Putri. 2.3 Semua alat, perlengkapan dan bahan Sunda Putri ditata rapi dengan prinsip aman, efektif dan efisien dalam penggunaan ruang kerja perias pengantin. 2.4 Tempat sampah dalam ruang kerja perias pengantin, disiapkan sesuai pola hidup bersih dan sehat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengemas alat, perlengkapan dan bahan Sunda Putri	3.1 Alat, perlengkapan kerja dan bahan MRP, dikemas dan dikelompokkan sesuai jenisnya. 3.2 Alat, perlengkapan, perhisn dan busana pengantin, dikemas pada wadah/tas perias pengantin. 3.3 Pemisahan alat perlengkapan dan bahan yang rusak, dilakukan sebelum dan sesudah di pergunakan. 3.4 Tas/wadah berisi perlengkapan pengantin, ditempatkan pada tempat yang aman.
4. Merapikan kembali area/tempat kerja perias pengantin	4.1 Barang barang sisa Sunda Putri bekas pakai, dirapikan selesai pasca rias pengantin. 4.2 Kotoran (limbah) sisa bahan habis pakai, dibersihkan dan di tempatkan pada tempat sampah di ruang kerja perias. 4.3 Area/tempat kerja perias pengantin Sunda Putri dirapikan kembali seperti semula.
5. Mengevaluasi hasil penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan Sunda Putri	5.1 Hasil penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan Sunda Putri dievaluasi sesuai prinsip dasar Sunda Putri. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi penataan alat, perlengkapan kerja dan bahan, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi prinsip dasar penggunaan alat, perlengkapan kerja dan bahan Sunda Putri dilakukan sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Sunda Putri.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Identifikasi dan memilih alat perlengkapan dan bahan Sunda Putri.
 - 1.2 Penyiapan dan memelihara lingkungan tempat kerja perias pengantin.
 - 1.3 Pengemasan alat, perlengkapan dan bahan.

- 1.4 Kerapihan area/tempat kerja perias pengantin.
- 1.5 Evaluasi hasil penataan alat perlengkapan kerja dan bahan Sunda Putri yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi Uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Peralatan kerja tata rias wajah

- a. Spon karet alas bedak
- b. Spon bedak
- c. Satu set kuas:
 - i. Kuas alas bedak
 - ii. Kuas bedak
 - iii. Kuas perona pipi
 - iv. Kuas *eye shadow*
 - v. Kuas pembaur
 - vi. Kuas pemerah bibir
 - vii. Sikat alis dan bulu mata
- d. Penjepit bulu mata
- e. Pinset
- f. Daun Sirih (untuk Seureuh Tumbal)
- g. Gunting
- h. Peruncing pensil
- i. Lenan
- j. Pensil alis coklat dan hitam
- k. Kapas
- l. Pensil bibir
- m. Bulu mata palsu
- n. Lem bulu mata

2.1.2 Peralatan kerja tata rambut/sanggul

- a. Sisir Sasak

- b. Sikat penghalus sasakan
- c. Karet Gelang
- d. Jepit bebek
- e. Jepit-sanggul
- f. Harnet
- g. *Haarnald*

2.1.3 Busana dan aksesoris pengantin

- a. Busana dan aksesoris pengantin perempuan
 - i. Kebaya brokat putih berkerah “V”
 - ii. Kain batik Jawa Barat motif Sidamukti
 - iii. Selop
 - iv. Kembang goyang
 - v. Mahkota Sunda Putri
 - vi. Giwang, Gelang, Cincin, Kalung
- b. Busana dan aksesoris pengantin pria
 - i. Jas Tutup Panjang
 - ii. *Bendo* Sesuai Kain
 - iii. Kain sama dengan pengantin perempuan
 - iv. Tali bandang
 - v. Keris

2.1.4 Kosmetik Rias Wajah

- a. *Eye make up remover*
- b. Susu pembersih
- c. Penyegar
- d. *Moisturizer*
- e. *Foundation*
- f. Bedak tabur
- g. Bedak padat
- h. *Blush on*
- i. *Eye shadow*
- j. *Eye liner*

- k. *Mascara*
 - 1. Perona Bibir
 - 2.1.5 Kosmetik Tata Rambut/Sanggul : *Hairspray*
 - 2.1.6 Roncean Bunga
 - a. Satu set Roncean Melati khas Sunda Putri
 - 2.1.7 Obat-obatan standar K3
 - a. Obat Merah
 - b. PlesterKasa Steril
 - c. Aquades
 - d. Masker
 - e. Pinset
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Wadah dan keranjang untuk tempat menata alat/bahan
 - 2.2.2 *Hanger* untuk menggantung busana
 - 2.2.3 Tas khusus untuk tempat jas/busana
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi peris pengantin
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 S.O.P Merias pengantin modifikasi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator atau ditempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96MRP01.001.1 : Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

3. Pengetahuan dan Keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan Rias Pengantin Sunda Putri
- 3.1.2 Bahan kosmetik sesuai kondisi kulit pengantin Sunda Putri
- 3.1.3 Penataan alat perlengkapan dan bahan Sunda Putri
- 3.1.4 Kemasan alat, perlengkapan, dan bahan Sunda Putri
- 3.1.5 Kerapihan area/tempat kerja perias pengantin
- 3.1.6 Evaluasi hasil pelaksanaan penataan alat perlengkapan dan bahan Sunda putri

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan alat, perlengkapan dan bahan Sunda Putri
- 3.2.2 Menata alat, perlengkapan dan bahan dasar Sunda Putri
- 3.2.3 Memelihara kebersihan tempat kerja perias pengantin MRP
- 3.2.4 Melakukan pengemasan alat, perlengkapan dan bahan Sunda Putri
- 3.2.5 Melakukan kerapihan area/tempat kerja perias pengantin
- 3.2.6 Mengevaluasi hasil penataan alat perlengkapan kerja dan bahan Sunda Putri

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

- 4.1 Gesit
- 4.2 Terampil
- 4.3 Sopan

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan menata alat perlengkapan bahan modifikasi rias pengantin di tempat kerja dengan benar
- 5.2 Menjaga keamanan dari kerusakan /kehilangan sebagian dari alat perlengkapan dan bahan Sunda Putri

KODE UNIT : S.96MRP01.003.1

JUDUL UNIT : Melaksanakan Prinsip-prinsip Dasar Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri

DESKRIPSI UNIT: Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan prinsip-prinsip dasar modifikasi rias pengantin Sunda Putri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan prinsip dasar modifikasi rias pengantin sesuai adat budaya Sunda.	1.1 Alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin, dipilih sesuai kebutuhan gaya Sunda Putri. 1.2 Alat, perlengkapan dan bahan rias pengantin, diatur sesuai prosedur kerja MRP adat budaya Sunda. 1.3 Kebutuhan area/tempat kerja juru rias/penata rias pengantin, diidentifikasi sesuai gaya Sunda Putri. 1.4 Pengaturan area/tempat kerja juru/penata rias pengantin, dipersiapkan sesuai kebutuhan modifikasi rias pengantin Sunda Putri.
2. Mengumpulkan data hasil beberapa gaya modifikasi	2.1 Mekanisme pengembangan upaya lingkungan pengantin Sunda Putri dilakukan sesuai kebutuhan pengantin dan nggota keluarganya. 2.2 Hasil beberapa gaya Sunda Putri dipilih sesuai tujuan dan prinsip-prinsip dasar Sunda Putri. 2.3 Terciptanya estetika lingkungan pengantin Sunda Putri dijadikan pembelajaran bagi juru/penata rias Sunda Putri.
3. Melakukan penetapan gaya dan pelaksanaan modifikasi rias pengantin Sunda Putri	3.1 Prinsip-prinsip modifikasi rias pengantin Sunda Putri diikuti sesuai prosedur kerja modifikasi rias pengantin. 3.2 Personil SDM juru rias wajah, rias rambut/sanggul, juru rias busana, juru rias dan penata terampil dan mahir modifikasi rias pengantin

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	Sunda Siger diberi tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. 3.3 Pasangan calon pengantin wanita dan pria Sunda Putri disiapkan dan dirias gaya dasar Sunda Putri. 3.4 Pelaksanaan MRP dilakukan sesuai penetapan estetika gaya dasar Sunda Putri. 3.5 Hasil penampilan akhir gaya tertentu Sunda Putri dipromosikan sesuai peminatan masyarakat.
4. Mengevaluasi hasil pelaksanaan prinsip - prinsip dasar Sunda Putri	4.1 Hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar Sunda Putri dievaluasi sesuai prinsip dasar Sunda Putri. 4.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan prinsip-prinsip dasar Sunda Putri dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 4.3 Konsistensi pelaksanaan prinsip-prinsip dasar Sunda Putri dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Sunda Putri.

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks variabel
 - 1.1 Penyiapan prinsip dasar modifikasi rias pengantin sesuai adat budaya Sunda Putri.
 - 1.2 Pengumpulan data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan Sunda Putri dan penetapan gaya serta pelaksanaan modifikasi rias pengantin Sunda Putri.
 - 1.3 Hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar Sunda Putri yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

- 2 Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan

(Tidak ada.)

2.2 Perlengkapan

(Tidak ada.)

3 Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4 Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi perias pengantin

4.2 Standar

4.2.1 S.O.P Merias Pengantin Modifikasi Sunda Putri

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu Penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96MRP01.001.1 : Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja

2.2 S.96MRP01.002.1 : Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias MRP Sunda Putri

3. Pengetahuan dan Keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Dasar-dasar modifikasi rias pengantin

3.1.2 Data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan Sunda Putri

- 3.1.3 Penetapan gaya dan pelaksanaan modifikasi rias pengantin Sunda Putri
 - 3.1.4 Evaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar Sunda Putri
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menyiapkan prinsip dasar modifikasi rias pengantin sesuai adat budaya Sunda Putri
 - 3.2.2 Mengumpulkan data hasil beberapa gaya modifikasi pengembangan Sunda Putri
 - 3.2.3 Melakukan penetapan gaya dan pelaksanaan modifikasi rias pengantin Sunda Putri
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil pelaksanaan prinsip-prinsip dasar Sunda Putri
- 4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Gesit
 - 4.2 Tegas
 - 4.3 Sopan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas
 - 5.2 Memiliki kemampuan melakukan identifikasi dan pengembangan adat budaya pengantin Sunda Putri dengan benar

KODE UNIT : S.96MRP01.004.1

JUDUL UNIT : Merias Wajah Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri

DESKRIPSI UNIT: Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias wajah modifikasi rias pengantin Sunda Putri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Persiapan wajah pengantin Sebelum dirias	1.1 Ciri-ciri wajah pengantin, diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Melakukan identifikasi Wajah pengantin berdasarkan jenis kulit sesuai prosedur. 1.3 Melakukan identifikasi Wajah pengantin berdasarkan bentuk wajah pengantin sesuai prosedur.
2. Melakukan rias wajah pengantin Sunda Putri	2.1 Jenis kosmetik, alat, sarana diidentifikasi berdasarkan MRP Sunda Putri. 2.2 Pelaksanaan Rias wajah pengantin modifikasi berdasarkan jenis kulit sesuai prosedur. 2.3 Pelaksanaan Rias wajah pengantin berdasarkan bentuk wajah pengantin wanita sesuai prosedur.
3. Memberi sentuhan akhir rias wajah pengantin Sunda Putri	3.1 Hasil rias wajah pengantin Wanita, dikoreksi harmonisasinya, sesuai prosedur kerja. 3.2 Penyempurnaan estetika akhir rias wajah pengantin putri Sunda Putri dilakukan sesuai standar dasar prosedur kerja MRP Sunda Putri. 3.3 Sentuhan akhir rias wajah pengantin Wanita, dilakukan sesuai prosedur kerja.
4. Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin Sunda Putri	4.1 Hasil pelaksanaan rias wajah pengantin Sunda Putri dievaluasi sesuai prinsip dasar Sunda Putri. 4.1 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan rias wajah pengantin Sunda Putri dicatat untuk tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman Modifikasi Rias Pengantin.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Persiapan wajah pengantin putri MRP Sunda Putri.
- 1.2 Pelaksanaan Merias wajah pengantin putri MRP Sunda Putri.
- 1.3 Koreksi dan evaluasi hasil rias wajah pengantin MRP Sunda Putri yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Spon alas bedak
- 2.1.2 Spon bedak
- 2.1.3 *Brush set*
 - a. Kuas bedak besar
 - b. Kuas perona pipi
 - c. Kuas *eye shadow*
 - d. Kuas *lipstick*
 - e. Kuas alas bedak
 - f. Sikat alis dan bulu mata
- 2.1.4 Penjepit bulu mata
- 2.1.5 Bulu mata palsu
- 2.1.6 Lem bulu mata
- 2.1.7 Pinset
- 2.1.8 Gunting
- 2.1.9 Daun Sirih (untuk membuat *Seureuh Tumbal*)
- 2.1.10 Peruncing pensil
- 2.1.11 Kapas
- 2.1.12 Pensil alis coklat dan hitam
- 2.1.13 Pensil bibir
- 2.1.14 Kosmetik

- a. *Eye makeup remover*
- b. Susu pembersih
- c. Penyegar
- d. *Moisturizer*
- e. *Foundation*
- f. Bedak tabor
- g. Bedak padat
- h. *Blush on*
- i. *Eye shadow*
- j. *Eye liner*
- k. *Mascara*
- l. Perona Bibir

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Wadah untuk meletakkan alat dan kosmetik

2.2.2 Tabung untuk meletakkan kwas-kwas *makeup*

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi perias pengantin

4.2 Standar

4.2.1 Standar Operasional Prosedur merias wajah Modifikasi Rias Pengantin

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.2 S.96MRP01.001.1 : Melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
 - 2.2 S.96MRP01.002.1 : Menata Alat, Perlengkapan dan Bahan Rias MRP Sunda Putri
3. Pengetahuan dan Keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Dasar-dasar modifikasi rias pengantin Sunda Putri
 - 3.1.2 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin Sunda Putri
 - 3.1.3 Tata rias wajah pengantin Sunda Putri
 - 3.1.4 Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin Sunda Putri
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Persiapan Merias wajah pengantin Sunda Putri
 - 3.2.2 Pelaksanaan Tata rias wajah pengantin Sunda Putri
 - 3.2.3 Modifikasi Rias Wajah Pengantin Sunda Putri sesuai Prinsip Dasar
 - 3.2.4 Mengevaluasi hasil rias wajah pengantin Sunda Putri
4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Cekatan
 - 4.2 Terampil
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Memiliki kemampuan merias wajah modifikasi rias pengantin Sunda Putri sesuai prinsip dasar

KODE UNIT : **S.96MRP01.005.1**

JUDUL UNIT : **Menata Rambut/Sanggul dan Memasang Aksesoris Pengantin Sunda Putri**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menata rambut/sanggul dan pemasangan aksesoris pengantin Sunda Putri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Melakukan penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin	1.1 Kondisi, jenis, warna dan bentuk sanggul pengantin, diidentifikasi sesuai kebutuhan tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin. 1.2 Alat, linen, bahan dan kosmetik tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin, disiapkan sesuai standar MRP Sunda Putri. 1.3 Penjagaan kebersihan dan kesehatan rambut pengantin wanita, dilakukan sesuai pedoman.
2 Melakukan penataan rambut/sanggul, roncean bunga, dan pemasangan perhiasan kepala pengantin	2.1 Penyisiran rambut bersih pengantin putri menjadi 2 bagian. 2.2 Rambut bagian belakang diikat dengan gelang karet sesuai pedoman. 2.3 Pemasangan ronce bunga sesuai prosedur 2.4 Pemasangan Aksesoris sesuai pedoman.
3 Melakukan sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut, sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita	3.1 Sentuhan akhir (<i>finishing touch</i>) penataan rambut, kerapihan pemasangan sanggul dan roncean bunga dan perhiasan kepala, dilakukan sesuai prosedur akhir. 3.2 Koreksi pemasangan roncean bunga dilakukan sesuai prosedur kerja. 3.3 Koreksi pemasangan perhiasan kepala pengantin dengan rapih dilakukan sesuai prosedur kerja. 3.4 Koreksi bagian sanggul pengantin harus kuat, terlihat simetris, dilakukan sesuai prosedur kerja. 3.5 Sentuhan koreksi akhir penataan rias

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur.
4 Melakukan pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin	4.1 Area kerja dirapihkan siap digunakan kembali. 4.2 Alat-alat disimpan pada wadah/tempat semula. 4.3 Sampah bekas hasil tata rias rambut/sanggul, dibuang pada tempat yang disediakan.
5 Mengevaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan pemasangan aksesoris pengantin	5.1 Hasil pelaksanaan penataan rambut pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Sunda Putri. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan penataan rambut pengantin, dicatat . 5.3 Hasil pencatatan temuan masalah diperbaiki.

BATASAN VARIABEL

- 1 Konteks variabel
 - 1.1. Penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatanan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin.
 - 1.2. Penataan rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita, sentuhan akhir dan koreksi untuk tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan - kepala pengantin wanita.
 - 1.3. Pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin.
 - 1.4. Evaluasi hasil penataan rambut/sanggul dan pemasangan perhiasan, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
- 2 Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Sisir sasak, sikat penghalus, jepit, harnal, harnet
- 2.1.2 *Hair spray*, linen dan kosmetika rambut
- 2.1.3 Perhiasan spesifik MRP Sunda Putri : *crown*/mahkota kecil, kembang goyang 7 buah
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Wadah/keranjang untuk tempat alat dan perlengkapan
 - 2.2.2 Sanggul Ciwidey
 - 2.2.3 Roncean bunga, mangle susun melati kuncup usus-usus 5 untai ujung kantil
 - a. Ronce mangle susun melati kuncup melingkari sanggul sepanjang 40 cm dengan kantil di ujungnya
 - b. Mayangsari 3 untai panjang @10 cm
 - c. buah pasung berukuran tinggi 3 cm lebar 2 cm
 - d. buah panetep bunga diameter 4 cm
 - e. buah mangle sisir bulan sabit ukuran tinggi 6 cm lebar 8 cm
 - 2.2.4 Mayangsari usus-usus 3 untai ujung kantil dipasang disatukan dengan mangle susun

3 Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4 Norma dan standar

4.1 Norma

4.1.1 Etika profesi perias pengantin

4.2 Standar

4.2.1. Standar Operasional Prosedur menata rambut/sanggul Modifikasi Rias Pengantin

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.96MRP01.003.1 : Melaksanakan Prinsip-Prinsip Dasar MRP Sunda Putri
 - 2.2 S.96MRP01.004.1 : Merias Wajah MRP Sunda Putri
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kondisi, jenis, warna dan bentuk muka pengantin
 - 3.1.2 Tatahan rambut/sanggul pengantin MRP Sunda putri
 - 3.1.3 Roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin MRP Sunda putri
 - 3.1.4 Tata cara penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
 - 3.1.5 Alat dan bahan kosmetik rambut/sanggul pengantin putri
 - 3.1.6 Sentuhan akhir penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin putri
 - 3.1.7 Evaluasi hasil penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penyiapan alat, linen, bahan, kosmetik dan penentuan tatahan rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan - kepala pengantin
 - 3.2.2 Melakukan penataan rambut/sanggul :

- a. Membagi rambut menjadi 2 bagian, bagian depan disasak, dirapikan dibuat jabing, sanggul Ciwidey dipasang dibelakang kepala
 - b. Memasang roncean bunga : 7 untai mangle susun usus-usus ujung kantil sepanjang 40 centimeter, 3 untai mayangsari usus-usus ujung kantil sepanjang 10 cm, mangle susun dan mayangsari disambung/disatukan, mangle pasung 5 buah, 2 buah mangle sisir bulan sabit, panetep bunga
 - c. Memasang perhiasan kepala pengantin wanita : *crown* kecil 3 jari dari garis pertumbuhan rambut di dahi
- 3.2.3 Melakukan koreksi tata rias rambut/sanggul roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin wanita
 - 3.2.4 Melakukan pembentukan sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
 - 3.2.5 Melakukan pengemasan alat, linen, bahan, kosmetik dan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul pengantin
 - 3.2.6 Melakukan kerapihan area kerja tata rias rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin
 - 3.2.7 Melakukan koreksi pemasangan perhiasan kepala pengantin wanita
 - 3.2.8 Memberi sentuhan akhir penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin putri
 - 3.2.9 Mengevaluasi hasil penataan rambut/sanggul, roncean bunga dan perhiasan kepala pengantin

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Efisien
- 4.2 Cekatan
- 4.3 Sopan

5. Aspek kritis

- 5.1 Melakukan kehati-hatian pemasangan perhiasan kepala dan bunga roncean pada sanggul pengantin MRP Sunda putri

KODE UNIT : **S.96MRP01.006.1**

JUDUL UNIT : **Memakaikan Busana dan Perhiasan Pengantin Sunda Putri**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memakaikan busana dan perhiasan pengantin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin	1.1 Spesifikasi busana pengantin wanita, disiapkan sesuai paket gaya MRP Sunda Putri. 1.2 Ukuran dan warna busana bersih pengantin wanita, disiapkan sesuai kondisi fisik dan ukuran badan pengantin. 1.3 Perhiasan pengantin wanita, ditentukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP sunda Putri. 1.4 Perlengkapan pengantin modifikasi, ditentukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP sunda Putri.
2. Memakaikan busana pengantin wanita	2.1 Busana pengantin wanita yang cocok, disiapkan di ruang kerja perias sesuai pedoman MRP Sunda putri. 2.2 Busana pengantin wanita yang cocok, dipakaikan pada pengantin wanita sesuai prosedur prinsip dasar MRP Sunda Putri.
3. Memakaikan aksesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita	3.1 Jenis aksesoris/perhiasan pengantin wanita yang cocok, disiapkan di ruang kerja perias sesuai pedoman. 3.2 Jenis aksesoris/perhiasan pengantin wanita yang cocok, dipakaikan pada pengantin dengan estetika di ruang kerja perias sesuai pedoman. 3.3 Macam perlengkapan pengantin yang cocok, disiapkan di ruang kerja perias. 3.4 Macam perlengkapan pengantin wanita yang cocok dipakaikan pada pengantin

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	sesuai prosedur kerja.
4. Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, aksesoris/ perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita	4.1 Sentuhan akhir pemakaian busana pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP Sunda Putri. 4.2 Sentuhan akhir pemakaian perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur prinsip dasar MRP Sunda putri. 4.3 Hasil sentuhan akhir pemakaian busana, aksesoris/perhiasan, perlengkapan, wajah dan rambut pengantin wanita, dilakukan penyempurnaan (<i>finishing touch</i>) sesuai standar.
5. Mengevaluasi hasil pemakaian busana dan aksesoris pengantin	5.1 Hasil pelaksanaan pemakaian busana dan aksesoris pengantin, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Sunda putri. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi pelaksanaan pemakaian busana dan aksesoris pengantin, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan pemakaian busana dan aksesoris pengantin, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Sunda Putri.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Sunda putri.
 - 1.2 Pemakaian busana pengantin wanita.
 - 1.3 Pemakaian aksesoris, perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita.
 - 1.4 Sentuhan akhir pemakaian busana, aksesoris/perhiasan dan perlengkapan pengantin wanita.

- 1.5 Evaluasi hasil memakaikan busana dan aksesoris pengantin, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Busana spesifik MRP Sunda putri: kebaya brokat putih panjang semata kaki, berkerah V, *sinjang* panjang batik Sidamukti khas Jawa Barat warna coklat *dilamban* boleh dijahit dan menggunakan prada atau payet
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Selop tertutup bertumit warna putih
 - 2.2.2 Giwang, cincin, bros/kalung dan gelang semuanya permata
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi perias pengantin
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 S.96MRP01.004.1 : Merias Wajah MRP Sunda Putri

2.2 S.96MRP01.005.1 : Menata Rambut/Sanggul dan Memasang Aksesori Pengantin Sunda Putri

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Sunda putri

3.1.2 Sentuhan akhir pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin modifikasi Sunda putri

3.1.3 Evaluasi hasil pemakaian busana pengantin MRP Sunda putri

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan penyiapan dan penentuan spesifikasi busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Sunda putri

3.2.2 Memakaikan busana pengantin wanita MRP Sunda putri

3.2.3 Memakaikan aksesori, perhiasan, ronce bunga melati dan perlengkapan pengantin wanita MRP Sunda putri

3.2.4 Melakukan sentuhan akhir pemakaian busana, aksesori/perhiasan, ronce bunga melati dan perlengkapan pengantin wanita MRP Sunda putri

3.2.5 Mengevaluasi hasil memakaikan busana dan perlengkapan pengantin MRP Sunda putri

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Efisien

4.2 Gesit

4.3 Sopan

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan memakaikan aksesoris, perhiasan, ronce bunga melati dan perlengkapan pengantin wanita MRP Sunda putri dengan benar.

KODE UNIT : S.96MRP01.007.1

JUDUL UNIT : Merias Pengantin Pria Sunda Putri

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merias pengantin pria Sunda Putri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan alat bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja perias pengantin pria	1.1 Kebersihan alat, bahan kosmetik dan perlengkapan rias pengantin pria, dilakukan dan dipilih sesuai kebutuhan kondisi fisik pengantin pria. 1.2 Alat, bahan dan perlengkapan pada area kerja perias pengantin pria, dilakukan penataan sesuai prosedur kerja modifikasi. 1.3 Kebutuhan area kerja perias pengantin pria sebelum merias, diidentifikasi sesuai gaya adat pengantin Sunda putri.
2 Merias wajah pengantin pria	2.1 Rias wajah dengan karakteristik rias wajah pengantin pria, ditentukan sesuai prinsip-prinsip dasar modifikasi. 2.2 Rias Wajah pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi kulit wajah dan prosedur kerja modifikasi.
3 Melakukan penataan rambut dan perhiasan kepala/bando pengantin pria	3.1 Rambut pengantin pria, dilakukan penataan sesuai prosedur kerja modifikasi. 3.2 Penutup kepala/bando pengantin pria, diikuti sesuai prosedur MRP Sunda putri. 3.3 Penutup kepala/bando pengantin pria, dipakaikan sesuai prosedur MRP Sunda Putri.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4 Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria	4.1 Pemakaian busana bersih pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.2 Pemakaian perhiasan pengantin pria, dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.3 Pemakaian perlengkapan pengantin pria dilakukan sesuai kondisi fisik pengantin dan prosedur kerja. 4.4 Sentuhan akhir penataan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin, dilakukan sesuai pedoman.
5 Mengevaluasi hasil riasan pengantin pria	5.1 Hasil riasan pengantin pria, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Sunda putri. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi riasan pengantin pria, dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan riasan pengantin pria, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Sunda putri.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Penyiapan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja perias pengantin, riasan wajah pengantin pria.
 - 1.2 Penataan rambut dan penutup kepala pengantin pria.
 - 1.3 Pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria.
 - 1.4 Evaluasi hasil riasan pengantin pria, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Busana pria spesifik MRP Sunda putri: Jas buka kerah tinggi

- 2.1.2 Rompi warna hitam dan celana panjang hitam, kemeja putih, kain panjang batik di atas lutut
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kalung bunga melati lima dara
 - 2.2.2 Ikat Pinggang (*beubeur epek*), *beubeur katimang* dilengkapi *kewer* dan *boro sarangka*.
 - 2.2.3 Kalung, Keris, bendo dilengkapi dengan bros
 - 2.2.4 Selop tutup warna hitam
 - 2.2.5 *Sumping* bunga cempaka putih
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika profesi perias pengantin
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 S.96MRP01.006.1 : Memakaikan busana dan perhisan pengantin
Sunda Putri

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Spesifikasi dan jenis busana, perhiasan dan perlengkapan MRP Sunda putri
- 3.1.2 Bentuk kondisi fisik pengantin pria Sunda putri
- 3.1.3 Alat dan bahan kosmetik rias wajah pengantin pria MRP Sunda putri
- 3.1.4 Tata rias wajah dan rambut pengantin pria MRP Sunda putri
- 3.1.5 Sentuhan akhir pemakaian busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria MRP Sunda putri
- 3.1.6 Evaluasi hasil riasan pengantin pria paket gaya MRP Sunda putri

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan alat, bahan kosmetik, perlengkapan dan area kerja perias pengantin pria paket gaya MRP Sunda putri
- 3.2.2 Merias wajah pengantin pria paket gaya MRP Sunda putri
- 3.2.3 Melakukan penataan rambut dan perhiasan kepala pengantin pria MRP Sunda putri
- 3.2.4 Memakaikan busana, perhiasan dan perlengkapan pengantin pria paket gaya MRP Sunda putri

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Efisien
- 4.2 Terampil
- 4.3 Sopan

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan merias pengantin pria modifikasi rias pengantin Sunda putri dengan benar

KODE UNIT : S.96MRP01.008.1

JUDUL UNIT : Melepaskan Kembali Perhiasan, Perlengkapan dan Busana pengantin Pria dan Wanita Sunda Putri

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita	1.1 Wadah/tas tempat busana dan perlengkapan lain pengantin pria dan wanita, disiapkan di area kerja perias pengantin. 1.2 Wadah/tas tempat sanggul, perhiasan pengantin dan perhiasan kepala pengantin pria dan wanita, disiapkan di area kerja perias pengantin. 1.3 Penyambutan pasca penampilan pengantin pria dan wanita dalam area kerja, dilakukan dengan ramah dan sopan untuk pelepasan riasan pengantin. 1.4 Kebersihan dan kesehatan area kerja perias pengantin, dilakukan sesuai pedoman.
2 Melepas perhiasan wanita, perhiasan - kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita	2.1 Pelepasan perhiasan pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur MRP Sunda 2.2 Pelepasan riasan rambut/sanggul pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur MRP Sunda putri. 2.3 Perhiasan wanita, sanggul, perhiasan kepala pengantin wanita, ditempatkan sesuai wadah/tas perias masing-masing. 2.4 Penyimpanan sementara perhiasan dan perlengkapan lain pengantin wanita, dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita	3.1 Pelepasan busana dan perlengkapan lain pengantin wanita, dilakukan sesuai prosedur MRP Sunda putri. 3.2 Busana dan perlengkapan lain pengantin wanita, ditempatkan sesuai wadah/tas perias masing-masing. 3.3 Saran pasca pelayanan pelepasan busana, riasan rambut/sanggul dan perlengkapan lain pengantin wanita dari perias, dilakukan sesuai pedoman. 3.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
4 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria	4.1 Pelepasan busana, perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan sesuai prosedur MRP Sunda putri. 4.2 Saran pasca pelayanan pelepasan busana, perlengkapan lain pengantin pria dari perias, dilakukan sesuai pedoman. 4.3 Busana, perhiasan, perlengkapan lain pengantin, ditempatkan sesuai wadah/tas perias masing-masing. 4.4 Penyimpanan sementara busana, perhiasan dan perlengkapan lain pengantin pria, dilakukan dengan aman dalam ruang kerja perias yang tersedia.
5 Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana	5.1 Hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana, dievaluasi sesuai prinsip dasar MRP Sunda putri. 5.2 Temuan masalah hasil evaluasi. pelaksanaan pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana, dicatat dan dilakukan tindak lanjut perbaikan sesuai pedoman. 5.3 Konsistensi pelaksanaan pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana, dilakukan harmonisasi sesuai ciri dan nilai adat budaya pengantin masyarakat Sunda.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita.
- 1.2 Melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita.
- 1.3 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita.
- 1.4 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria.
- 1.5 Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana, yang digunakan untuk penyusunan program pelatihan dan penyusunan materi uji kompetensi.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Wadah/tas untuk busana spesifik MRP Sunda putri
- 2.1.2 Wadah/tas untuk perhiasan dan perlengkapan spesifik MRP Sunda putri

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Hanger untuk menggantung busana
- 2.2.2 Kantung khusus untuk jas

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

- 4.1.1 Etika profesi perias pengantin

4.2 Standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian yaitu penyiapan alat, perlengkapan, bahan dan tempat penilaian untuk unit kompetensi ini harus tersedia.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktik, observasi dan simulasi di ruang simulator/atau di tempat kerja.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 S.96MRP01.006.1 : Memakaikan Busana dan Perhiasan Pengantin Sunda Putri

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Wadah/tas perias, tempat perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita MRP Sunda putri
- 3.1.2 Kemasan perhiasan wanita, perhiasan - kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita MRP Sunda putri
- 3.1.3 Kemasan busana dan perlengkapan lain pengantin wanita MRP Sunda putri
- 3.1.4 Kemasan busana dan perlengkapan lain pengantin pria MRP Sunda putri
- 3.1.5 Pasca penampilan pengantin pria dan wanita
- 3.1.6 Evaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menyiapkan wadah/tas perias, tempat perhiasan perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita
- 3.2.2 Melepas perhiasan wanita, perhiasan kepala, sanggul dan roncean bunga pengantin wanita

- 3.2.3 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin wanita
- 3.2.4 Melepas busana dan perlengkapan lain pengantin pria
- 3.2.5 Mengevaluasi hasil pelepasan perhiasan, perlengkapan dan busana

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti
- 4.2 Gesit
- 4.3 Sopan

5. Aspek kritis

- 5.1 Memiliki kemampuan melepaskan kembali perhiasan, perlengkapan dan busana pengantin pria dan wanita dengan benar
- 5.2 Menjaga keamanan dari kerusakan / kehilangan sebagian dari alat perlengkapan dan bahan

BAB III

PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Jasa Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya Bidang Modifikasi Rias Pengantin Sunda Putri maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI